

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai suatu jenis penelitian yang hasil-hasilnya tidak diperoleh melalui statistic, melainkan melalui upaya peneliti dalam memahami serta menginterpretasikan makna dari peristiwa, interaksi, atau perilaku subjek dalam konteks tertentu, sesuai dengan sudut pandang peneliti. Metode ini menekankan pada proses pemahaman terhadap realitas social atau teks dalam lingkungan alaminya, di mana peneliti berperan sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan, interpretasi, dan analisis data.¹

Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenaikarakteristik fenomena tertentu yang diteliti. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami makna, memahami konteks, serta mengungkapkan nilai-nilai di balik suatu peristiwa atau teks. Kajian kepustakaan merupakan metode penelitian yang menjadikan berbagai literature sebagai sumber data utama, termasuk kitab tafsir, buku, jurnal, artikel ilmiah, dan karya akademik lainnya.² Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu berusaha memaparkan serta menganalisis makna ayat-ayat al-qur'an dengan

¹ Miza Nina Adlini dkk., "Metode penelitian kualitatif studi pustaka," *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 974–80.

² Fildza Malahati dkk., "Kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–48.

pendekatan yang mendalam berdasarkan analisis tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya mengkaji teks Al-Qur'an secara literal, tetapi juga menelaah konteks historis dan social di baliknya.

Dengan demikian, metode deskriptif digunakan untuk mengruaikan dan menjelaskan secara rinci bagaimana Peran Tafsir Al-Munir dalam Menjelaskan Konsep *Qur'anic Parenting* untuk Mengatasi Krisis Pergaulan Remaja guna mengungkap relevansinya terhadap isu remaja zaman sekarang.³

B. Sumber Data Penelitian

Perlu diketahui bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*Library Research*) dalam proses pengumpulan datanya adalah dengan menjadikan buku sebagai bahan bacaan dan pedoman dalam melakukan penelitian, yang mana buku mendeskripsikan terkait data yang dicari. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu :

- a. al-Quran
- b. Kitab tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder untuk menunjang dan melengkapi data primer, penulis mengutip dari berbagai sumber, yaitu :

- a. Buku
- b. Jurnal

³ konsep Relasi Anak Dan Orang Tua, *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, t.t., diakses 15 Juli 2025.

⁴ Hendri Siregar dan Fauzi Fahmi, *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar Bidang Pendidikan)-Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2023).

- c. Skripsi
- d. Dan literatur-literatur lain yang menunjang penelitian ini

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk menyusun dan menyimpulkan data. Dalam penelitian kualitatif dengan teknik studi kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode *maudu'i* metode ini juga dikenal dengan metode tematik karena pembahasannya berdasarkan pada tema-tema tertentu yang terdapat dalam al-Quran kemudian menganalisisnya berdasarkan penafsiran wahbah az-Zuhaili dalam tafsir al-Munir. Analisis ini bertujuan untuk menjawab semua permasalahan yang muncul dalam pembahasan ini.

Adapun langkah-langkah analisis tafsir maudu'i pada penelitian ini adalah:

1. Memilih dan menetapkan masalah yang akan dikaji (tema)
2. Memilih ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan tema yang dibahas
3. Ayat-ayat yang telah dihimpun tersebut kemudian disusun dengan cara sesuai urutan ayat
4. Menyusun tema bahasan didalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh
5. Melengkapi pembahasan ayat-ayat sumber-sumber yang berkaitan
6. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan

D. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-analitis. Peneliti mendeskripsikan isi ayat dan tafsir *tal-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili, kemudian menganalisis kandungan makna dari teks yang dikaji untuk ditarik benang merahnya dalam membangun konsep Qur'anic Parenting. Proses analisis dilakukan secara induktif, dimulai dari data teks hingga penarikan kesimpulan yang bersifat umum.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Inventarisasi Ayat

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi dan menginventarisasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengasuhan anak, peran orang tua, hubungan keluarga, dan pembentukan karakter anak. Proses ini menggunakan bantuan indeks tematik, aplikasi pencarian Al-Qur'an digital, serta referensi ayat yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Ayat-ayat yang memuat kata kunci seperti *walidain* (orang tua), *ab* (ayah), *umm* (ibu), *walad* (anak), serta ayat-ayat yang berbicara tentang akhlak, pendidikan, dan interaksi keluarga akan dihimpun secara sistematis.

2. Studi Tafsir Ayat

Setelah ayat-ayat dihimpun, peneliti menelaah dan mengkaji penafsiran ayat-ayat tersebut dalam *Tafsir al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili. Penafsiran dilakukan secara kontekstual, yaitu dengan

memahami ayat tidak hanya dari aspek linguistik (makna kata) tetapi juga dari sisi konteks sosial, moral, dan tujuan syariat (*maqāṣid asy-syarī'ah*). Peneliti juga memperhatikan bagaimana Wahbah az-Zuhaili memberikan penekanan terhadap nilai-nilai moral dan nilai-nilai terkait prinsip *Qur'anic Parenting* serta bagaimana penafsir mengaitkannya dengan realitas sosial yang terjadi di zaman sekarang.

3. Kategorisasi

Data Data hasil studi tafsir kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori tematik sesuai nilai-nilai yang terkandung, seperti, tauhid, akhlak, ibadah, iffah dan haya'.

Kategorisasi ini bertujuan untuk menyusun pola pemikiran Wahbah az-Zuhaili dalam memahami konsep parenting secara sistematis dan terstruktur.

4. Analisis Kontekstual dan Aplikasi

Pada tahap ini, hasil kategorisasi dianalisis secara kontekstual dengan membandingkan kondisi sosial remaja. Analisis dilakukan untuk menemukan relevansi antara nilai-nilai *Qur'anic Parenting* dalam Tafsir al-Munir dengan tantangan nyata yang dihadapi oleh keluarga dan anak muda saat ini, seperti krisis identitas, degradasi moral, pergaulan bebas, dan dominasi budaya digital. Tujuannya adalah untuk menggali potensi solusi konseptual

dan praktis dari Al-Qur'an dalam menjawab problematika pergaulan remaja kontemporer.

5. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengikuti tahapan-tahapan yang terstruktur guna memastikan hasil yang diperoleh bersifat ilmiah, objektif, dan relevan dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Menentukan dan Merumuskan Masalah Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah merumuskan masalah secara jelas dan terarah. Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana konsep *Qur'anic Parenting* dipahami dan dijelaskan dalam *Tafsir al-Munir*, serta bagaimana konsep tersebut dapat menjawab tantangan krisis pergaulan remaja. Rumusan masalah ini menjadi fondasi utama dalam menyusun tujuan, fokus, serta batasan penelitian.

b. Mengkaji Teori dan Konsep

Setelah merumuskan masalah, peneliti melakukan kajian awal terhadap teori-teori dan konsep yang relevan. Kajian ini mencakup konsep parenting dalam perspektif Islam,

karakteristik remaja, serta berbagai pendekatan dalam penafsiran Al-Qur'an, khususnya pendekatan tematik (*maudhu'i*). Tahap ini juga mencakup telaah terhadap fenomena sosial yang sedang berkembang di kalangan remaja, agar pembahasan memiliki landasan yang kuat secara teoritis maupun kontekstual.

c. Mengumpulkan Ayat-ayat Al-Qur'an yang Relevan

Selanjutnya, peneliti menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengasuhan anak, peran orang tua, dan pendidikan akhlak dalam keluarga. Proses ini dilakukan dengan cara menelusuri ayat-ayat menggunakan indeks tematik, aplikasi digital Al-Qur'an, serta merujuk kepada kajian-kajian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk membentuk basis data ayat yang akan dianalisis secara mendalam.

d. Menelaah Tafsir Al-Munir atas Ayat-ayat Tersebut

Setelah ayat-ayat terkumpul, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Munir*. Penelaahan tidak hanya mencakup aspek linguistik, tetapi juga konteks sosio-religius dari penafsiran tersebut, dengan menelusuri nilai-nilai pendidikan, spiritualitas, dan hubungan keluarga yang tersirat maupun tersurat dalam tafsir.

e. Menganalisis Hasil Pembahasan dan Problem

Pada tahap ini, data yang telah ditelaah kemudian dianalisis dengan pendekatan tematik dan analisis isi. Peneliti mengkaji bagaimana konsep *Qur'anic Parenting* menurut Wahbah az-Zuhaili terbentuk dari penafsiran ayat-ayat tersebut, dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks krisis pergaulan remaja masa kini. Analisis ini juga mencakup identifikasi terhadap relevansi antara pesan-pesan Qur'ani dengan kebutuhan pendidikan moral dan sosial remaja.

f. Menyusun Hasil Analisis dalam Bentuk Penjabaran Sistematis

Tahap akhir adalah menyusun keseluruhan hasil analisis ke dalam bentuk skripsi yang sistematis, mulai dari pendahuluan, landasan teori, pembahasan tafsir, hingga simpulan konseptual. Penjabaran dilakukan secara runtut dan argumentatif agar konsep *Qur'anic Parenting* yang dirumuskan dapat dipahami secara utuh dan aplikatif, baik oleh akademisi, pendidik, maupun praktisi parenting Islami.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk menemukan berbagai tulisan atau literatur yang memiliki keterkaitan atau relevansi dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain berfungsi untuk memastikan bahwa topik yang diangkat belum pernah diteliti secara identik sebelumnya, tinjauan pustaka juga berguna untuk mengidentifikasi

perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan studi-studi terdahulu yang memiliki kesamaan. Dengan kata lain, tinjauan pustaka membantu mengungkap celah atau aspek yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dalam konteks ini, penulis tidak menemukan penelitian yang benar-benar sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Namun demikian, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki kemiripan dengan topik yang akan dibahas, antara lain:

1. Jurnal, ditulis oleh Supardi dengan judul, **“al-Qur’an dan Penanggulangan Perilaku Seksual Menyimpang”** Penelitian ini membahas tentang meningkatnya kasus penyimpangan dan kekerasan seksual pada anak-anak, serta gencarnya propaganda LGBT di berbagai media. Fenomena ini dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan internet di kalangan anak-anak, dan minimnya pendidikan seksualitas dari orang tua. Penulis merasa bahwa pembahasan pendidikan seksualitas dari perspektif tafsir belum terlalu banyak. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tema tersebut untuk memberikan wawasan baru dalam pendidikan seksualitas berdasarkan sudut pandang tafsir Al-Qur’an.
2. Jurnal ini ditulis oleh Aghna Karima, Dwi Eka Nuraini, Aslamiyah dengan judul, **“Pergaulan Generasi Z Zaman Sekarang Ditinjau dari Aspek Agama Islam dan Norma”** Penelitian ini membahas tentang bagaimana pergaulan generasi Z dalam aspek agama Islam dan norma. Dalam era globalisasi ini pergaulan menjadi hal yang penting karena

semakin terbukanya akses teknologi dan informasi yang memberikan pengaruh signifikan dalam nilai-nilai kehidupan yang salah satunya mencakup aspek agama dan norma. Tentunya peran agama dan norma penting dalam membentuk identitas generasi Z, dalam hal ini diharapkan generasi Z dapat lebih bijak dalam memilih pergaulan agar tidak terjerumus dalam hal-hal negatif.

3. Jurnal, ditulis oleh Maulidita Wahyuning Tivas dengan judul **“Etika Pergaulan Perspektif Q.s Nur Ayat 30-31”** Penelitian ini membahas tentang bagaimana etika pergaulan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam terhadap Perspektif Q.S. An Nur Ayat 30-31 Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan apa saja faktor yang mempengaruhi etika pergaulan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Jurnal, ditulis oleh Shofia Ariyaningsih, Sri Haryanto, VavaImam Agus Faisal dengan judul **“Konsep Etika Pergaulan Peserta Didik Dalam Surat An-Nur Ayat 30-31”** Penelitian ini membahas tentang etika pergaulan peserta didik dalam QS. an-Nur ayat 30-31 (terhadap kehidupan di era millennial), kehidupan di era millennial sangatlah, dimana setiap informasi dapat diakses dengan mudah melalui internet, mereka lebih senang memilih Hp daripada TV, mengharuskan mempunyai media sosial, kurang senang membaca, lebih mengerti

teknologi dibanding dengan orang tuanya. Para remaja saat ini senang dalam berlomba-lomba agar dapat menunjukkan kepopulerannya, dimana cara dalam Fashion (pakaian) nya dalam berbagai bentuk, Ditambah pada masa sekarang adanya aplikasi yang sangatlah populer, yaitu TikTok, Banyak dari anak-anak SD, SMP, SMA, maupun dewasa yang mengikuti join tren yang ada.

5. Jurnal' ditulis oleh Indriani Rahayu NingTyas, Dian Wahyudin, Faizah Julina, Renisya Ayu Utami, Ambarwati, dengan judul **"Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas Di Era Generasi Z Pada Usia 17-20 Tahun"** Penelitian ini membahas tentang menjelajahi dampak dan bahaya pergaulan bebas di era Generasi Z, dengan fokus khusus pada usia 17-20 tahun. Sosialisasi tentang bahaya ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kesadaran remaja terhadap konsekuensi pilihan hidup mereka serta memberikan dasar bagi pengembangan strategi preventif yang lebih efektif. Melalui pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan perilaku Generasi Z, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya-upaya pencegahan dan pemahaman yang lebih baik terkait pergaulan bebas di kalangan remaja.